

**Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran PJOK
Melalui Modifikasi Permainan *Softball***

Budi Utomo*, Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: *budiutomo01.mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran PJOK SMA terdapat 7 ruang lingkup pendidikan jasmani, pada pada kompetensi dasar materi *softball* termasuk dalam ruang lingkup yang pertama yaitu permainan dan olahraga. Guru PJOK yang tidak menyampaikan materi *softball* untuk siswa kelas X karena terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk menyampaikan materi *softball*. Masalah lain pada kelas X IPA 5 yaitu partisipasi aktif siswa yang kurang karena penyampaian materi monoton dan tidak adanya inovasi baru. Modifikasi pada pendidikan jasmani merupakan salah satu cara untuk menyampaikan tujuan pembelajaran meskipun tanpa alat yang standart. Dengan adanya perlengkapan modifikasi diharapkan mampu tersampainya materi *softball* dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa mencapai indikator keberhasilan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dimana ditandai dengan adanya siklus-siklus untuk memecahkan masalah yang ada, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen APF yang berguna untuk mengukur partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK. Dalam penelitian tindakan diperoleh hasil partisipasi aktif siswa sebagai berikut. Hasil awal sebesar 54.79% pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 60.33% dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86%. Dari hasil data tersebut penelitian tindakan ini berakhir karena indikator keberhasilan tercapai pada siklus II.

Kata kunci: Modifikasi *softball*, Partisipasi aktif.

Abstract

Learning PJOK SMA contains seven scope of physical education, on the basics of softball material, included in the first scope of games and sports. PJOK Teachers who do not provide softball material for X class students because of the limited facilities and infrastructure that support for softball material. Another topic in class X IPA 5 is the activity that students use because of the submission of monotonous material and the absence of new innovations. Modification to physical education is one way to convey the purpose of learning without a standard tool. By using the equipment, you can use existing materials and be able to improve the performance of your blog to achieve success indicators. This research uses action research conducted by using existing data, which in this research is APF instrument which is useful to measure partisipasi person in learning PJOK. In this context, the key words are used as follows. Initial results of 54.79% in the first cycle increased to 60.33% and in the second cycle underwent an increase of 86%. From the results of these data, this action research is on the success indicator in cycle II.

Keyword(s): Softball modificate, Active participation.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum satuan pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA dengan fokus pelaksanaan pembelajaran melalui gerak. Menurut Hartono dkk, (2013: 2) Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugar dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Dalam sebuah aktivitas belajar mengajar PJOK diperlukan adanya partisipasi aktif siswa, partisipasi aktif siswa yang dimaksudkan adalah keikutsertaan atau keterlibatan siswa pada waktu proses pembelajaran bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditunjukkan oleh siswa yang bersangkutan, didalam proses mengajar guru dapat melakukannya dengan keterlibatan siswa secara langsung baik secara individual maupun kelompok sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (KBBI: 2010). Hal tersebut tidak terlepas dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, apakah itu faktor dari luar ataupun dari dalam salah satunya penerapan atau pemberian modifikasi permainan *softball* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran PJOK. Dalam memodifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (Bahagia dan Suherman, 2000: 1).

Pada mata pelajaran PJOK SMA terdapat 7 ruang lingkup Pendidikan Jasmani, pada Kompetensi Dasar (KD) materi *softball* termasuk dalam ruang lingkup yang pertama yaitu permainan dan olahraga. *Softball* merupakan permainan besar yang ditandai adanya induk organisasi, peraturan yang baku dan memiliki

Sarana prasarana yang standar. *Softball* juga termasuk dalam permainan bola kecil karena menggunakan media bola berukuran kecil. Jika dihubungkan dalam proses pembelajaran PJOK materi *softball* juga menggunakan tongkat sebagai pemukul bola dan *glove* sebagai penangkap bola, serta beberapa sarana dan prasarana lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah melaksanakan tugas mata kuliah Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) di SMAN 1 Porong penulis melakukan observasi dan wawancara kepada Yovi Rachmawan S.pd selaku guru PJOK kelas X di SMAN 1 Porong tentang materi *softball* belum pernah diajarkan karena tidak memiliki sarana dan prasarana yang standart untuk menyampaikan materi tersebut dan hasilnya siswa tidak mengerti dan

bahkan banyak yang tidak tahu apa itu permainan *softball*.

Partisipasi aktif siswa kelas X IPA 5 SMAN 1 Porong 71,111% *prosentase active time allotment* dan *prosentase student's direct angagement* 54,791% , data tersebut didapat pada waktu peneliti melakukan pembelajaran langsung didampingi oleh guru PJOK. Hal itu disebabkan karena pembelajaran monoton dan banyak alokasi fokus yang terbuang untuk menyiapkan alat yang akan digunakan. Maka peneliti melakukan tindakan kelas pada siswa kelas X IPA 5 SMAN 1 porong untuk meningkatkan pastisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK. Menurut Arikunto, (2013: 130) Penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pemcermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas ini memiliki siklus dalam memecahkan permasalahan yang ada dan siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan yang ditargetkan berhasil, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK, dengan modifikasi diharapkan dapat tersampaikan materi *softball* dan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa mencapai 85% dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tindakan adalah penelitian salah satu strategi pemecah masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang "dicoba ambil jalan" dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. (Arikunto, 2013: 129) ditandai dengan adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan dengan urut sampai indikaor keberhasilan tercapai.

Dalam pengumpulan data dibantu oleh teman sejawat dan guru PJOK untuk menganalisis hasil yang ada pada instrumen APF dengan melihat dokumentasi video selama penelitian. Adapaun temuan-temuan yang didapat selama penelitian digunakan sebagai acuan untuk merancang siklus selanjutnya, supaya indikator keberhasilan tercapai. Hasil penghitungan dari analisis oleh peneliti dan teman sejawat juga di koreksi oleh dosen ahli untuk menguatkan hasil yang dihitung dan dapat diajukan pada sidang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian didapat partisipasi aktif siswa kelas X IPA 5 SMAN 1 Porong dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Penghitungan Analisis manual

Hasil penelitian	Pre-test	Siklus I	Siklus II
Mean	17 menit, 53 detik	26 menit, 35 detik	35 menit, 37 detik
Standar Deviasi	7,9	26,2	30,2
Varian	62.4	686,4	912.04

Tabel 2. Rekap hasil perhitungan APF

Hasil penelitian	Prosentase Active Time Allotment		
	Alokasi Fokus	Episode	%
Pre-Test	32	45	71.1
Siklus I	33	45	73.3
Siklus II	41	45	91.1

Tabel 3. Rekap Hasil Perhitungan APF (Lanjutan)

Hasil penelitian	Porsentase Student Direct Engagement			
	Siswa Fokus	Alokasi Fokus	Total Siswa	%
Pre-Test	526	32	30	54.79
Siklus I	896	33	34	60.33
Siklus II	1133	41	32	86

Pada tabe 2 dan tabel 3 di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil *prosentase* pasrtisipasi aktif siswa yaitu *pre-test prosentase acive time allotment* 71.1 % dan *prosentase student direct engagement* 54.79, siklus I *prosentase acive time allotment* 73.3 % dan *prosentase student direct engagement* 60.33%, Siklus II *prosentase acive time allotment* 91.1% dan *prosentase student direct engagement* 86%.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan pasrtisipasi aktif siswa dalam pembelejaraan PJOK sebelum dan sesudah adanya tindakan kelas melalui modifikasi permainan *softball*.

PENUTUP

Simpulan

Dibuktikan dengan peningkatan hasil *prosentase active time allotment* 91.11% dan *prosentase student's direct engagement* 86 %. Hasil tersebut tercapai pada siklus II sehingga penelitian berakhir pada siklus II.

Saran

1. Adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK melalui modifikasi permainan *softball* untuk siswa kelas X IPA 5
2. Kepada Guru PJOK di SMAN 1 Porong dalam menyampaikan materi tidak monoton harus ada inovasi dan kreatif dalam mengelola media ataupun yang ada. Sesuai dengan langkah yang ditemukan dalam penelitian ini karena dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.
3. Bagi peneliti lain, dapat menerapkan modifikasi pada materi lain dalam menemukan atau mencari terobosan-terobosan baru dengan catatan menggunakan tempat dan subjek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahagia , Yoyo dan Suherman, Adang. Dkk. 2000. *Prinsip - Prinsip Pengembangan dan Modifikasi cabang olahraga* . Jakarta: Departemen pedidikan dan kebudyaan.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartati, Christina Yuli Sasminta dan Kristiyandaru, Advendi. 2011. *Petunjuk Praktis Bermain Softball*. Malang: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT).
- Hartono, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani : sebuah pengantar*. Surabaya: UNESA Unevrity Press
- Komarudin. 2015. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Restindo Mediatama: Jakarta